



LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Wawancara

REKAPITULASI HASIL WAWANCARA

Wawancara ke-1

Nama : Anastasia Dwi Rahmi., SIP., MA (N1)

Jabatan : Asisten BPK2L

Tanggal : 22 Oktober 2020

(ADR/221020)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	Pemerintah melalui BPK2L mendatangi para pemilik bangunan agar dapat merenovasi/ memperbaiki bangunan yang telah mangkrak dan memberi masukan bagaimana cara yang optimal agar bangunan tidak mangkrak. Jika	Renovasi bangunan
5	pemilik bangunan tidak sanggup (tidak mempunyai biaya) maka pemerintah menyarankan untuk CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>).	Renovasi bangunan
10	Pemilik bangunan sebagian besar merenovasi bangunan miliknya sendiri. Tetapi ada juga yang mencari investor untuk merenovasinya.	Renovasi bangunan
15	Pelestarian yang dilakukan pemerintah hanya dengan meningkatkan prasarana jalan, lampu-lampu, pembatas jalan. Sedangkan untuk ornament (pot tanaman), tempat cuci tangan, box charger dari CSR perusahaan-perusahaan seperti BNI, BUMN, Gojek, dll.	Penataan prasarana
20	Masyarakat yang tinggal di KKLS apalagi yang dari dulu tinggal, setelah terjadi pelestarian, mereka tetap tinggal di KKLS. Namun, para tunawisma sudah keluar dari KKLS dan aktivitas sabung ayam sudah dialihkan ke tempat lain.	Peran serta penduduk
25	Masyarakat tidak menolak adanya kegiatan pelestarian. Biasanya jika menolak itu karena ada dorongan dari pihak luar karena masyarakatnya menengah ke bawah yang rata-rata tidak punya <i>knowledge</i> .	Peran serta penduduk
30	Tetapi pernah ada kebijakan <i>car free day/ car free night</i> , masyarakat dan pemilik bangunan usaha (seperti Tekodeko, Spiegel) menolak adanya kegiatan tersebut. Dikarenakan budaya jalan kaki masyarakat Indonesia rendah dan yang biasanya berkunjung ke KKLS adalah masyarakat menengah ke bawah, sehingga pemilik usaha seperti Tekodeko dan Spiegel menjadi sepi pengunjung.	

Wawancara ke-2

Nama : Jessi Setiawati (N2)

Jabatan : Sekretaris AMBO dan pelaku usaha (Manager Tekodeko)

Tanggal : 26 Oktober 2020

(JS/261020)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	Tahun 2017 sudah mulai dilakukan pelestarian. Tapi jika ngomong kapan itu pelestarian, itu sudah dulu banget sudah mulai karena memang secara fokus dana turun. Namun secara fokus yang terasa banget saat tahun 2017.	
5	Step awal mencoba perbaikan sebagian jalan, besar-besarnya tahun 2018-2019.	
10	Kami merasakan dampak dari pelestarian itu. Kami buka tahun 2015. Di masa-masa itu masih yang gelap, sepi, serem, sama beberapa lampu masih mati, kriminalitas masih banyak, kupu-kupu malam masih ada. Tahun 2016, sudah muncul café-café jadi semakin ramai. Di tahun 2017, sudah ada tambah-tambah lagi. Tahun 2018 mulai dibongkar lagi, mulai february atau maret sampai selesai mei 2019 baru dibuka. Prosesnya selama 1,5 tahun, itu secara omset menurun.	Citra kawasan Patologi sosial Perubahan fungsi bangunan
15	Karena prosesnya makan waktu banyak dan informasi pembangunan tidak terlalu lancar. Awal banget dijanjikan 3 bulan tapi kenyataannya 1,5 tahun. Sehingga tidak bisa menjanjikan ke costumers kapan toko buka, jalannya lewat sini, lewat sana. Misal jalan A belum selesai tapi jalan B sudah mulai dibenerin. Kami harus menerbitkan seminggu sekali karena karyawan dan costumers masuk ke KKLS susah. Selain itu juga banyak debu.	Pelaku usaha Peran serta penduduk Penataan prasarana
20	Namun efek lebih terasa oleh masyarakat Kota Semarang yang tau kalau KKLS lagi dibangun. Kalau untuk orang kota yang destinasinya ke KKLS, mau tidak mau tetap datang ke KKLS walaupun masih dibangun.	Citra kawasan
25	Setelah pembangunan bulan Juni – Juli omset naik drastis lebih tinggi daripada sebelum pembangunan. Mulai bulan Oktober ketika ada <i>car free night</i> setiap hari sabtu-minggu, akses jalan ditutup dan omset turun lagi. Sampai bulan Januari kemarin omset naik tapi karena income wisatawan semakin meningkat, KKLS semakin rapi dan semakin ramai.	Pelaku usaha Citra kawasan
30	Sebetulnya masyarakat tidak menolak adanya pembangunan. Karena jika tau teknisnya di lapangan, kualitas dari fasilitas ada yang berkomentar. Apa ya ini tahan lama dan mengapa dalam proses kurang komunikatif. Pemerintah jalan sendiri padahal kami yang tinggal disini dan kurang disapa. Pada dasarnya masyarakat senang adanya pembangunan, tapi jika pelaksanaannya kurang	Peran serta penduduk
35		
40		

Baris	Uraian Wawancara	Tema
45	<p>komunikatif agak kurang miss. Salah satunya yang punya usaha kehilangan customer, karena di KKLS cukup banyak area permukiman. Mereka yang tinggal di KKLS kesusahan untuk masuk ke area nya dan bahkan ada yang sampai harus dan akhirnya tidak bisa tinggal dan pindah. Ada juga beberapa usaha yang entah karena permasalahan internal ataukah karena pembangunan akhirnya ada beberapa yang tutup. Selanjutnya ada satu usaha lagi yang karena KKLS banyak dipakai untuk Gudang, sedangkan untuk truk ada pembatasan akses. Mereka minta toleransi waktu sampai 1 tahun, karena mereka akan mencari tempat yang baru.</p>	<p>Mutasi penduduk</p> <p>Perubahan fungsi bangunan</p> <p>Penataan prasarana</p>
55	<p>Sama saja dalam tanda kutip KKLS dijadikan kawasan wisata tetapi pada dasarnya KKLS ada wisata, permukiman, ada juga perkantoran yang mereka ini butuh difasilitasi. Akhirnya yang diuntungkan hanya wisata dan mau tidak mau mereka pindah terusir. Itu yang disayangkan karena bisa dibidang agak dipaksakan, konsep baru tanpa melihat sejarah yang lama.</p>	<p>Mutasi penduduk</p> <p>Pelaku usaha</p>
60	<p>Tekodeko berdiri disini karena sering berkegiatan di KKLS dan tau potensi kedepannya. Akhirnya dikasih <i>space</i> untuk dimanfaatkan. Tapi <i>basicnya</i> kami tau bahwa KKLS adalah kota budaya yang berpotensi dan harus dilestarikan.</p>	<p>Harga lahan</p>
65	<p>Tekodeko adalah awal mula dari memang targetnya adalah untuk menghidupkan KKLS.</p> <p>Harga lahan semakin kesini makin meningkat. Disini Tekodeko lebih ke sewa, dulu diangka 500 juta sekarang bisa di angka 2 miliar. Secara keseluruhan dulu itu area murah, terpinggirkan banget makanya juga minim. Sekarang setelah bangkit harga lahan meningkat.</p> <p>Sebagian besar usaha di KKLS sewa tapi ada juga yang dari pemiliknya. Beberapa juga ada yang milik BUMN dan itu sewa tapi kepemilikan milik BUMN.</p>	<p>Kepemilikan bangunan</p>

Wawancara ke-3

Nama : Dimas Hokka Pratama (N3)

Jabatan : Masyarakat yang tinggal dan pelaku usaha

Tanggal : 30 Oktober 2020

(DHP/301020)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	Bangunan ini tahun 1900. Pakai bangunan sebagai kantor tahun 70 an, sebelum kantor dipakai untuk bank dan kantor fotografi. Bangunan ini direhabilitasi pertama kali	Perubahan fungsi bangunan
5	daripada bangunan-bangunan lainnya pada tahun 2009. Tahun 80 an jalanan berupa aspal, tahun 20an diganti paving dan tahun 2017 dimulai diperbaiki.	Renovasi bangunan Penataan prasarana
10	Ketika pembangunan yang paling terkena dampak adalah bangunan atau usaha yang jalannya sedang diperbaiki, karena tidak memiliki akses dan aktivitas kantor menjadi tertunda.	Penataan prasarana
15	Jalan menjadi lebih ramai, di depan perempatan Taman Srigunting menjadi pusat keramaian sehingga yang sebelumnya sepi menjadi ramai karena ada aktivitas wisata & komersial.	Pemanfaatan ruang publik Citra kawasan
20	Gentrifikasi seharusnya terjadi pergeseran dari kawasan permukiman ke kawasan perdagangan dan jasa. Namun di KKLS dari dulu kawasan perdagangan dan jasa serta rumah tinggal di KKLS hanya beberapa saja. Sehingga teori gentrifikasi tidak cocok diterapkan. Gentrifikasi di kawasan bersejarah hanya ada di luar Indonesia.	Perubahan fungsi bangunan
25	Gentrifikasi di KKLS bukan perubahan tata guna lahan. Karena dari awal tata guna lahan di KKLS tidak berubah dan awal sampai sekarang tetap berupa kawasan perkantoran. Tetapi karakter dan komersialnya saja yang berubah. Jaman dahulu merupakan kawasan komersial murni seperti mesin, kantor pabrik, gudang. Sekarang bergeser menjadi komersial berupa café (<i>food and beverage</i>) dan ada faktor pariwisatanya juga. Yang menyebabkan gentrifikasi bukan karena nilai lahan naik dan masyarakat memutuskan untuk pindah. Tapi yang	Perubahan fungsi bangunan
30	terjadi adalah yang awalnya kawasan perdagangan murni, melalui kebijakan pemerintah menjadi tempat wisata, gentrifikasi muncul sebagai respon perubahan tata guna lahan yang bergeser.	

Wawancara ke-4

Nama : Bu Ineke Puspita Suwandi (N4)
Jabatan : Masyarakat yang tinggal di KKLS
Tanggal : 3 November 2020
(IPS/031120)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	Tinggal disini sudah dari tahun 87 dan rumah sudah ada sejak tahun 74.	
5	Pembangunan di KKLS, yang dirasakan skrng baik tp srng jalannya kurang. Dulu lebih bagus (paving yang pertama kali), karena skrng baru beberapa sudah ada yang rusak. Lampu jalan sekarang malah kurang terang karena bewarna kuning. Sekarang juga sering mati lampu tapi tidak lama sekitar 1-2 jam. Tapi dari segi positifnya KKLS jadi bersih. Tapi yang ramai cuma 1 jalur saja di Jalan Letjen Suprpto itu.	Penataan prasarana Citra kawasan Pemanfaatan ruang publik
10	Pembangunan KKLS tidak berdampak terhadap perekonomian saya karena kan berjualannya tidak di wilayah KKLS. Sedangkan buat kue hanya pesanan saja. Jika ingin membuka toko masih takut karena daerahnya masih sepi. Toko di sebelah mau buka tapi sampai sekarang belum dibuka.	Citra kawasan Pelaku usaha
15	Jalan Cendrawasih sekarang lebih ramai pengunjung dan yang lewat tetapi jika toko-toko masih sepi (tidak diketahui penyebabnya). Karena banyak wisatawan yang datang tidak makan di KKLS.	Mutasi penduduk
20	Akibat dari pembangunan itu ada beberapa yang tinggal pindah keluar KKLS, karena orang tua sudah tidak ada maka mereka (anaknya) pindah keluar. Dikarenakan untuk bekerja tidak bisa.	
25	Tapi disini kalua buat jual bangunan agak susah, harganya tidak naik karena jika membeli di KKLS untuk apa.	Citra kawasan Patologi sosial
30	Dahulu ketika saya naik becak itu tidak mau mengantar sampai ke rumah karena menurut masyarakat luar KKLS itu tidak aman. Sekarang sudah mending tidak seperti dulu tapi masih terdapat pencurian (copet).	Mutasi penduduk Renovasi bangunan
35	Saya akan milih tetap tinggal disini karena dari dahulu tetap tinggal disini. Rumah saya ini sudah pernah direnovasi tahun 2002 (direnovasi total). Karena kalau tidak direnovasi banjir masuk sampai dalam rumah. Saat pembangunan, akses ditutup dan waktu pengerjaan sangat lama. Buat masuk ke dalam rumah pun agak susah karena semuanya ditutup.	Penataan prasarana

Wawancara ke-5

Nama : Dafa Arsyada (N5)
Jabatan : Pelaku usaha (Hero Coffe)
Tanggal : 20 November 2020
(DA/201120)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	Hero berdiri tahun 2016 saat pembangunan KKLS. Memilih tempat di KKLS karena diriset memang prospeknya bagus disini dan juga dapat beberapa kabar kalau KKLS mau pembangunan juga. Jadi menurut saya ada nilai tersendiri buat perkembangannya.	Pelaku usaha
5	Omset sebelum pembangunan dan sekarang jauh berbeda. Waktu dulu itu sempat Hero buka saat jalannya belum ada tahun 2016-2019. Baru akhir-akhir ini jalan baru jadi dan mulai tertata. Omset dulu kurang dari 30% - 40% tapi sekarang 100%.	Pelaku usaha Penataan prasarana
10	Nilai lahan semakin tahun semakin naik. Contohnya bangunan sebelah sini dulu tahun 2018 harganya baru 2,5 miliar per bangunan. Tahun ini jadi harga 8 miliar per bangunan. Kalau di Hero kontrak, per dua tahun sekali naik harga sewanya. Rata-rata bangunan disini milik pemerintah jadi tidak boleh dibeli hanya disewakan. Beberapa ada yang milik pribadi, tapi kebanyakan hanya disewakan. Hero sewa dari punya PT Phapros.	Harga lahan Kepemilikan bangunan



Wawancara ke-6

Nama : Pak Albertus Kriswandhono (N6)

Jabatan : Anggota BPK2L

Tanggal : 14 Desember 2020

(AK/141220)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	Selama kurun waktu 14 tahun, perubahan KKLS signifikan, baik yang berkaitan dengan infrastruktur, perbaikan bangunan lama maupun pertumbuhan ekonomi masyarakat.	
5 10	BPK2L dibentuk tahun 2007, yang mendasari adalah RTBL karena ada amanat dibentuk badan pengelola. Dampak yang terjadi saat sebelum terjadi pengembangan yaitu potret-potret KKLS yang hampir tidak tersentuh oleh pemerintah. Misalnya banjir, munculnya patologi sosial (rumah illegal), kesadaran untuk merawat bangunan dan lingkungan sekitar masih rendah. Dampak tersebut muncul karena sebagian besar kepemilikan bangunan milik masyarakat (baik perseorangan, BUMN, swasta). Masyarakat yang ada di KKLS rata-rata sebagai rumah tinggal atau penjaga bangunan. Akibatnya seluruh kegiatan setelah jam 4-5 sore, KKLS tidak ada kegiatan lagi dan sepi. Akhirnya hal-hal secara sosial yang tidak tepat muncul di KKLS, seperti perjudian, kehidupan malam, atau bahkan sampai narkoba. Sehingga, potret seperti itulah yang ada ketika sebelum adanya pengembangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pemerintah untuk mengelola KKLS.	Patologi sosial Peran serta penduduk Peran serta penduduk
15 20	Setelah BPK2L terbentuk, mulailah menjalankan tugasnya semampu BPK2L karena tidak semua kewenangan ada di BPK2L. Misalnya BPK2L hanya bisa melapor dan mengamankan bangunan yang runtuh. Sehingga, jika diurutkan terjadinya perubahan karena menyadari keterbatasan BPK2L maka yang ditata adalah manusianya (masyarakat setempat atau masyarakat dari luar).	Patologi sosial
25 30	Masyarakat bisa dikategorikan sebagai masyarakat umum, masyarakat ilmiah dan komunitas. Yang dilakukan adalah supaya ada sebuah gerakan masyarakat dan mengajak orang yang mau ikut andil sehingga akan menentukan kualitas sebuah kawasan. Dikarenakan menata manusia, jika manusia bergerak maka kawasan itu akan bergerak. BPK2L membuat suatu pemicu agar masyarakat di KKLS dan di luar (komunitas) sadar. Semua komunitas yang ada bergantian melakukan kegiatan di KKLS untuk memicu supaya Kawasan hidup kembali dan masyarakat akan turut serta terlibat, walaupun masih ada masyarakat sederhana.	Peran serta penduduk Peran serta penduduk
35 40	Contohnya masyarakat ikut berjualan dan jaga parkir. Hal itu paling tidak ada aktivitas yang bersama-sama dilakukan. Paling tidak masyarakat di KKLS berpikir bisa mengkreasi	Pelaku usaha

Baris	Uraian Wawancara	Tema
45	kegiatan-kegiatan lainnya. Termasuk masyarakat ilmiah yaitu melibatkan kampus yang memanfaatkan kelebihan KKLS supaya bergerak.	Mutasi penduduk
50	Di dalam perjalanan itu, ada yang dari luar dan masyarakat yang tinggal. Mereka mulai melakukan sesuatu, seperti Yayasan Oen yang berperan cukup signifikan. Sejak tahun 2012 hampir setiap tahun mengadakan event di KKLS (festival Kota Lama). Prosesnya yaitu mengerakkan sesuatu baik dari KKLS nya maupun mendatangkan dari luar sehingga pemerintah akan tergerak, sadar dan memberikan bantuan (reaksi dari sebuah aksi yang dilakukan masyarakat). Sejak 4-5 tahun lalu, pemerintah mulai menata KKLS.	Peran serta penduduk Pelaku usaha
60	Mulai tahun 2006, investor dari luar, yaitu IBC masuk ke KKLS. Mereka merenovasi bangunannya dan hingga sekarang masih bertahan dan telah melewati tantangan yang ada. BPK2L meyakinkan IBC agar tetap bertahan dikarenakan potensi KKLS ke depannya.	Peran serta penduduk
65	Masyarakat ilmiah seperti dari UNTAG, UNIKA, UNISSULA mengadakan seminar internasional supaya dilihat internasional. Bagaimana mendvelop manusia yang sebagai kunci KKLS karena mendiami KKLS. Sekarang Semarang termasuk dalam satu warisan dunia bersama 4 tempat lainnya.	Harga lahan
70	BPK2L mengatur agar tidak terjadi gentrifikasi, beautyfikasi, disneyfikasi dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan UNESCO.	Pelaku usaha
75	Setelah adanya pengembangan, perubahan mulai terlihat. Misal harga tanah mulai naik, harga bangunan mulai naik. Sehingga banyak investor masuk. Namun, jika semua bangunan dibeli oleh orang dari luar akan bahaya dan tidak bisa dikontrol. Hal ini menyebabkan, kepemilikan KKLS menjadi milik orang luar dan lebih leluasa melakukan sesuatu. Tahun 2015 mulai banyak yang tumbuh dan otomatis harga naik. Sehingga manusia menjadi sangat penting. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya gentrifikasi, misal ada bangunan yang sengaja dirobohkan. Sehingga pada akhirnya, banyak terjadi perubahan tata guna lahan dan tidak mungkin dikembalikan atau dikonservasi jika tujuannya tidak jelas.	Harga lahan Perubahan fungsi bangunan
80	Jika pelestarian tidak dilakukan secara utuh baik perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan maka bangunan tetap akan mati. Ketika ada pembangunan KKLS akses jalan ditutup sehingga harus tetap bertahan bagaimanapun caranya. Tantangannya adalah kuat merawat bangunannya atau tidak baik manusianya dan peraturannya. Secara keseluruhan bangunan relatif dipertahankan.	Penataan prasarana
85	Tidak ada problem perubahan yang terjadi menjadi café atau restoran dengan kaidah pelestarian karena contohnya itu dan urusan ekonomi tidak bisa dilepaskan.	Perubahan fungsi bangunan

Wawancara ke-7

Nama : Bu Isti (N7)

Jabatan : Ketua AMBO (Asosiasi Masyarakat Mbangun Oudestadt)

Tanggal : 14 Desember 2020

(I/141220)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	Sebelum adanya pembangunan, KKLS merupakan kota hitam karena terdapat banyak rumah illegal, banyak bangunan rusak yang dihuni oleh orang-orang urban yang mencari makan. Sehingga didukung oleh kondisi kurang	Patologi sosial
5	lampu yang remang-remang dan cenderung gelap. Saat KKLS dibangun masih kurang adanya sosialisasi bersama masyarakat. Karena di KKLS ini banyak rumah-rumah pribadi, pemilik gedung secara pribadi yang kemudian perlu diikuti sertakan dalam pembangunan KKLS. Hal ini artinya merekalah yang sebenarnya pemilik bangunan, sehingga sering timbul	Penataan prasarana Peran serta penduduk
10	gejolak. Misalnya akses jalan banyak ditutup padahal merupakan satu-satunya akses menuju rumah tinggal mereka. Keluhan-keluhan masyarakat di KKLS tersebut ditampung melalui AMBO.	Penataan prasarana
15	Penataan jaringan listrik sering kali mati. Kurang dilibatkan dalam pembangunan, contohnya ada suatu bangunan yang menurut masyarakat dapat mengurangi estetika.	Peran serta penduduk
20	Kota lama biasanya adalah milik pemerintah, namun KKLS banyak yang milik pribadi. Sehingga, pribadi tersebut merasa KKLS adalah wilayah mereka. Intinya perlu adanya komunikasi dalam pembangunan KKLS.	
25	Sampai saat ini terdapat jaringan listrik mati, seperti lampu jalan di Jalan Cendrawasih. Banyak kerusakan-kerusakan yang terjadi atau pembangunan yang kurang pas dan ada bangunan yang runtuh tidak segera diperbaiki.	Renovasi bangunan
30	Saat ini pembangunan KKLS masih dalam tahap kedua. Tahap pertama selesai 2020 dan dimulai lagi 3 bulan lalu. Dari AMBO mencoba mengakomodir keluhan dari masyarakat dan mempertemukan ke pihak pemerintah.	Peran serta penduduk
34	Setelah adanya pembangunan, perubahan yang terjadi cukup baik mulai dari penataan. Namun ada permasalahan tentang jalan karena parkir. Hal ini terjadi karena ada kebijakan-kebijakan yang diambil sepihak tanpa disosialisasikan dulu ke masyarakat.	Penataan prasarana Peran serta penduduk

Wawancara ke-8

Nama : Pak Arry Awan (N8)

Jabatan : Praktisi KKLS

Tanggal : 26 Desember 2020

(AA/261220)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	Sebelum adanya revitalisasi itu KKLS terkenal tempat yang kumuh sebelum tahun 2016, jadi di	Citra kawasan
5	perempatan sini masih banyak adu jago, preman, bandit, prostitusi masih marak dan pada akhirnya diledakkan. Sejak	Patologi sosial
10	Maret 2016 ketika BPK2L direstrukturisasi, akhirnya menata dengan memberesi permasalahan sosial dulu, preman, bandit, prostitusi terutama yang disekitar Jalan	Peran serta penduduk
15	Kepodang dan akhirnya berhasil. Pak Agus yang punya Monod mengumpulkan orang-orang yang mau ikut membantu, seperti saya, Pak Tjahjono, Pak Husri, Pak Hakim. Sejak 2015 KKLS masuk ke <i>tentative life heritage</i>	
20	outsite. Mereka mulai menata KKLS menggunakan uang pribadi dan ide sendiri, karena berkeyakinan jika Gedung Monod sudah bagus, maka lingkungannya juga harus bersih. Lalu kami mengajak para bandit diajak berbincang-bincang, tetapi ada yang kontra. Kami ajak diskusi dan sewakan tempat di seberang kali selama setahun. Akhirnya Kawasan sini bersih dari bandit dan judi.	Citra Kawasan
25	Sebab itu untuk meramaikan tempat yang sepi, kami mengundang dan mengadakan pentas musik keroncong, mengundang para pengamen dan dibayar seminggu tiga kali. Namun, ketika para pengamen sudah berhenti beraktivitas bergantian sama banci. Dan berlanjut selama beberapa minggu, lalu kami buat kursi. Akhirnya tempat itu dari sepi jadi ramai. Karena tempatnya sudah bersih dari bandit tapi prostitusi belum seluruhnya bersih. Cuma lama-lama saat tempat ini ramai didatangi dan para penggemar sudah punya jadwal sendiri. Akhirnya kami berhasil meramaikan tempat yang sepi.	Peran serta penduduk
30	Setelah itu, datanglah revitalisasi. Jalan dibongkar dan aktivitas pengamen kami berhentikan. Saat pembangunan banyak debu, ketika hujan menjadi becek. Revitalisasi itu dari 2018 dan itu bagi kami dan stakeholder cukup mengganggu. Karena dibongkar tapi tidak dikembalikan lagi dan waktunya lama. Ada bagian dari revitalisasi berbeda dari apa yang direncanakan. Bahkan kami pernah kehilangan titik 0 karena jalan di depan ditinggikan. Dan memang revitalisasi itu ajaibnya, cetak biru seperti ini tapi pelaksanaannya berbeda. Orang-orang yang beraktivitas disini dan yang tinggal disini sejak 2018 - sekarang, kalau ditanya tentang revitalisasi pasti ada kontranya karena benar-benar merasakan. Akses jalan	Citra Kawasan
35		Peran serta penduduk
40		Penataan prasarana
		Citra kawasan
		Penataan prasarana

Baris	Uraian Wawancara	Tema
45	ditutup jadi mau parkir masuk ke rumahnya sendiri susah. Pernah ada FGD yang mengundang kontraktor dan pemerintah, beberapa stakeholder sampai protes karena jualannya tidak laku dan lama. Sampai sekarang belum selesai. Bagi orang disini mengecewakan, mending dahulu daripada sekarang. Dulu memang kumuh tapi tetap bagus, sekarang paving sudah rusak. Beberapa wisatawan	Peran serta penduduk
50	terganggu dengan adanya rantai di tiang pembatas trotoar dengan jalan. Paving jalan dibongkar pasang dan seterusnya. Mugkin bagi orang luar yang sesekali datang ke KKLS bagus, bersih. Tapi mereka tidak tau tentang prosesnya, saat itu banjir, becek dan yang jualan rugi banyak. Beberapa stakeholder bilang mending yang dulu daripada sekarang.	Citra Kawasan Penataan prasarana
55	Gedung-gedung disini 80% milik pribadi dan yang perbaiki bangunan urusan pribadi. Hampir semua bangunan diperbaiki. Perdagangan dan jasa yang ada itu kebanyakan hanya sewa Ketika dibongkar banyak grup-grup wisatawan yang akhirnya membatalkan datang ke KKLS.	Citra kawasan
60	Disatu sisi menurut pemkot bagus untuk kepentingan wisata. Tapi kami yang disini itu banyak permasalahan. Memang bagus tapi contohnya Jalan Branjangan sudah beberapa bulan tidak dibuka.	Kepemilikan bangunan
65	KKLS adalah Kawasan cagar budaya sudah mendapatkan secara nasional demi mendapatkan <i>world heritage</i> tapi orang-orang lupa kalau disini ada <i>living heritage</i> . Ada orang-orang yang tinggal, ada orang-orang yang perlu diperbaiki dan akhirnya perlu dibantu agar mereka bias berdiri sendiri. Di Monod banyak memberikan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan calon <i>local tour guide</i> , pelatihan makeup artis, pelatihan buket bunga. Pesertanya masyarakat sini dan mendatangkan praktisi dan pelatih minimal S2. Peserta yang datang seperti tukang becak, preman, bandit agar mereka dapat berdiri sendiri dan tidak hanya nonton. Ketika kawasan ini jadi, paling mereka hanya jadi tukang parkir, jualan, copet.	Citra kawasan
70		Peran serta penduduk

Wawancara ke-9

Nama : Ibu Rubiatun (N9)

Jabatan : Masyarakat yang tinggal di KKLS

Tanggal : 26 Desember 2020

(R/261220)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	Mulai awal Februari mulai ada perbaikan jalan sampai sekarang, ada pengaruh ke saya tapi ya disyukuri saja karena mau mengeluh ya gimana karena situasi seperti ini, ya udah syukuri aja intinya. Saya jualan disini sudah	Penataan prasarana
5	lama, sekarang penghasilan yang didapat bisa 100% tapi dulu ya 50%. Kendala pas ada perbaikan jalan, itu sangat berpengaruh ke saya. Jalan itu ditutup, tidak satu titik yang diperbaiki tapi semua jalan diperbaiki. Kalau dulu kan tidak, dulu satu titik selesai baru titik yang lalu, sekarang ibaratnya belum selesai dibongkar lagi. Saya mau masuk ya susah apalagi yang mau beli susah juga. Tapi saya tetap jualan karena untuk kebutuhan sehari-hari. Proyek ini kalau satu bulan beberapa bulan dimaklumin, tapi ini hampir lebih dari 1 tahun. Kalau saya tidak jualan mau makan apa.	Pelaku usaha
10		Penataan prasarana
15	Perbedaannya Kota Lama sekarang udah bagus, tidak seperti dulu karena dulu sering banjir. Hampir 1 minggu saya tidak jualan dan 3 lantai tangga hampir masuk kesini. Baru surut 1 minggu. Kalau sekarang kan anti banjir, enakya itu. Halaman jadi bersih bagus, tidak seperti dulu.	Pelaku usaha
20	Sebelum ada corona ini kemarin-kemarin ramai. Tapi karena ada wabah ini ya menurut pemerintah juga, pengunjung jadi sepi.	Citra kawasan
25	Disini saya jualan dari tahun 2013, alhamdulillah nya bangunan sudah milik sendiri jadi tidak sewa. Pas beli bangunan disini harganya 350 juta per seluruh bangunan. Ini ikutnya HGB (Hak Guna Bangunan) bukan HM (Hak Milik) karena sini kan ikut kawasan cagar budaya. Jadinya saya tetap punya sertifikat tapi ikutnya HGB, seperti minta ijin berapa tahun, kalau ini ijinnya 20 tahun. Harga 350 juta itu, kan kayak minta ijin 20 tahun baru diperpanjang lagi. Bukan per tahun, kalau per tahun itu pajak. Kalau pajak setiap tahun tidak naik karena sistemnya mungkin karena situasi ini pajak diberhentikan dahulu dan juga kena pajak restoran, pajak bangunan, pajak bulanan. Saya dulu ini	Harga lahan
30	memperbaiki bangunannya ini dulu, baru jualan disini.	Kepemilikan bangunan
35		Renovasi bangunan

Wawancara ke-10

Nama : Bu Pursinasih (N10)

Jabatan : Masyarakat yang tinggal di KKLS

Tanggal : 28 Desember 2020

(P/281220)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	Saya tinggal disini sudah lama tahun 1985 pindah 5 tahun baru disini 1997. Kota Lama dulu yang di taman	Citra kawasan
5	Kota Lama nya itu terkenal angker. Dulu itu ceritanya asrama Yansip pindah dikosongkan lalu ditempatkan Gudang dan jual mobil-mobil. Tahun 2016 Kota Lama masih biasa saja, sepi, di sebelah di Satlantas Polrestabes masih buat naruh Gudang-gudang mobil kecelakaan. Sama alang-alang isinya depan itu. Kalau untuk jalannya bagus dari dulu tapi cuma banjir, bisa sampai lutut. Kalau ada mobil dan motor lewat sini bikin macet. Setelah ada pembenahan Kota Lama baru sekarang tidak banjir. Dari dulu disini tidak ada kriminalitas aman karena sebelah ini kan Polsek. Dari dulu sudah ada yang tinggal di Kota Lama. Dulu sini Namanya bukan Asrama Sektor 1 tapi Asrama Sekoji (Sektor Siji).	Perubahan fungsi bangunan Citra kawasan
10	Kondisi pas pembangunan pas perbaikan, itu terus jadi ramai rapi bagus. Pas dibangun itu mengganggu semuanya. Akses keluar masuk rumah terganggu. Tapi tidak apa-apa karena demi kebaikan. Pembangunan berlangsung sampai 2 tahun lebih, di bongkar pasang bongkar pasang dan diganti paving sudah 3-4 kali. Itu sangat mengganggu tapi untuk kemajuan ya tidak apa-apa.	Citra kawasan
15	Terus saya terkena dampaknya yaitu saya bisa jualan. Waktu perbaikan belum mulai jualan, saya jualan masih 1 tahun ini. Setelah pensiun baru jualan untuk kesibukan dan Kota Lama udah ramai jadi memanfaatkan potensi yang ada.	Patologi sosial
20	Pembangunan jalan bagus jaman dulu karena sekarang pavingnya sudah cepat rusak. Mungkin karena penataannya kurang pas.	Penataan prasarana Citra Kawasan
25	Kondisi sekarang, suasananya enak sekarang. Ada plus minusnya kalau sekarang. Minusnya ramai terus dan kadang perbaikan dilakukan malam jadi sangat mengganggu. Sekarang Kota Lama udah ramai sekali, terlebih waktu Jumat sore jalan ditutup. Kendaraan berat sudah tidak lewat lagi, kalau jaman dulu truk bis lewat sini, sekarang Trans Semarang saja lewatnya muter. Hampir tiap malam sering macet sini karena pengunjung mau masuk ke parkir. Sebelum ada pembangunan dan sebelum ada Taman Kota Lama, Taman Srigunting tidak macet. Dulu Taman Srigunting cuma begitu saja, jarang ada pengunjung dan pengunjung kebanyakan yang orang tua-tua	Pelaku usaha Peran serta penduduk
30		Penataan prasarana
35		Penataan prasarana
40		Pemanfaatan ruang publik

Baris	Uraian Wawancara	Tema
45	<p>karena untuk duduk-duduk, tapi sekarang sudah ramai pengujung.</p> <p>Sekarang muncul café setelah ada pembangunan, pertama itu bakso sebelah dan Tekodeko. Sekarang banyak sekali café muncul karena adanya potensi dagang dan banyak pengujung. Contohnya Dol Kopi itu dulunya gudang.</p>	Perubahan fungsi bangunan



Wawancara ke-11

Nama : Pak Waldiyana (N11)

Jabatan : Masyarakat yang tinggal di KKLS

Tanggal : 29 Desember 2020

(W/291220)

Baris	Uraian Wawancara	Tema
1	Disini dulu masih sepi masih belum banyak pengunjung, semisal ramai banyak pengunjung itu pas ada festival atau komunitas foto gitu. Sekitar Jalan Letjen Suprpto atau sekitar Blenduk itu bisa dibilang aman dari kriminalitas, ya dari jaman dulu sampai sekarang juga tidak ada tindakan kriminalitas. Kalau yang agak rawan itu daerah Cendrawasih sama Kepodang itu jadi tempat mangkal sama ada sabung ayam terkadang.	Citra kawasan Peran serta penduduk Patologi sosial
5	Herannya itu kualitas pavingnya dulu lebih bagus dibandingkan sekarang, padahal kondisi paving yang dulu itu masih sering dilewati truk juga.	Penataan prasarana
10	Pembangunannya bisa dibilang lama, kadang juga bingung saya sehabis dipasang kok dibongkar lagi diganti lagi, pengerjaan proyeknya juga terkadang sampe malam kadang keganggu juga. Terkadang misal masih pembangunan itu debunya kemana-mana agak terganggu juga ya harus pakai masker, juga misal lagi pembangunan itu beberapa jalan ditutup jadi agak susah buat masuk.	Penataan prasarana
15	Banyak bangunan yang diperbaiki juga terutama yang kosong. Apalagi masa pembangunan itu pengunjungnya sedikit banget mungkin karena tempatnya yang berdebu sama kurang nyaman ya. Tapi sekarang setelah pembangunan pengunjung kota lama makin ramai ya terutama misal ada event <i>car free night</i> itu jalan-jalan ditutup, jadi pengunjung bisa leluasa keliling Kawasan Kota Lama, juga mulai adanya penyewaaan sepeda itu buat jadi daya tarik sendiri buat pengunjung. Terutama paling ramai itu sekitar Taman Srigunting soalnya ada spot foto sama terkadang ada live musiknya juga. Tapi juga misal ada event <i>car free night</i> itu warga sekitar cukup susah ya karena aksesnya ditutup.	Renovasi bangunan Citra kawasan Peran serta penduduk
20	Dampak pembangunannya juga sampai sektor ekonomi banyak café baru kayak Dol Kopi sama Monggo Dahar, ada beberapa PKL yang makin banyak jadi makin ramai pengunjung. Apalagi makin banyak lampu jalan itu jadi dampak tersendiri buat kawasan Cendrawasih makin aman dan nyaman.	Pemanfaatan ruang publik Peran serta penduduk Penataan prasarana Pelaku usaha
25		Pelaku usaha Citra kawasan
30		
35		

Tema dan Sub Tema Empiris

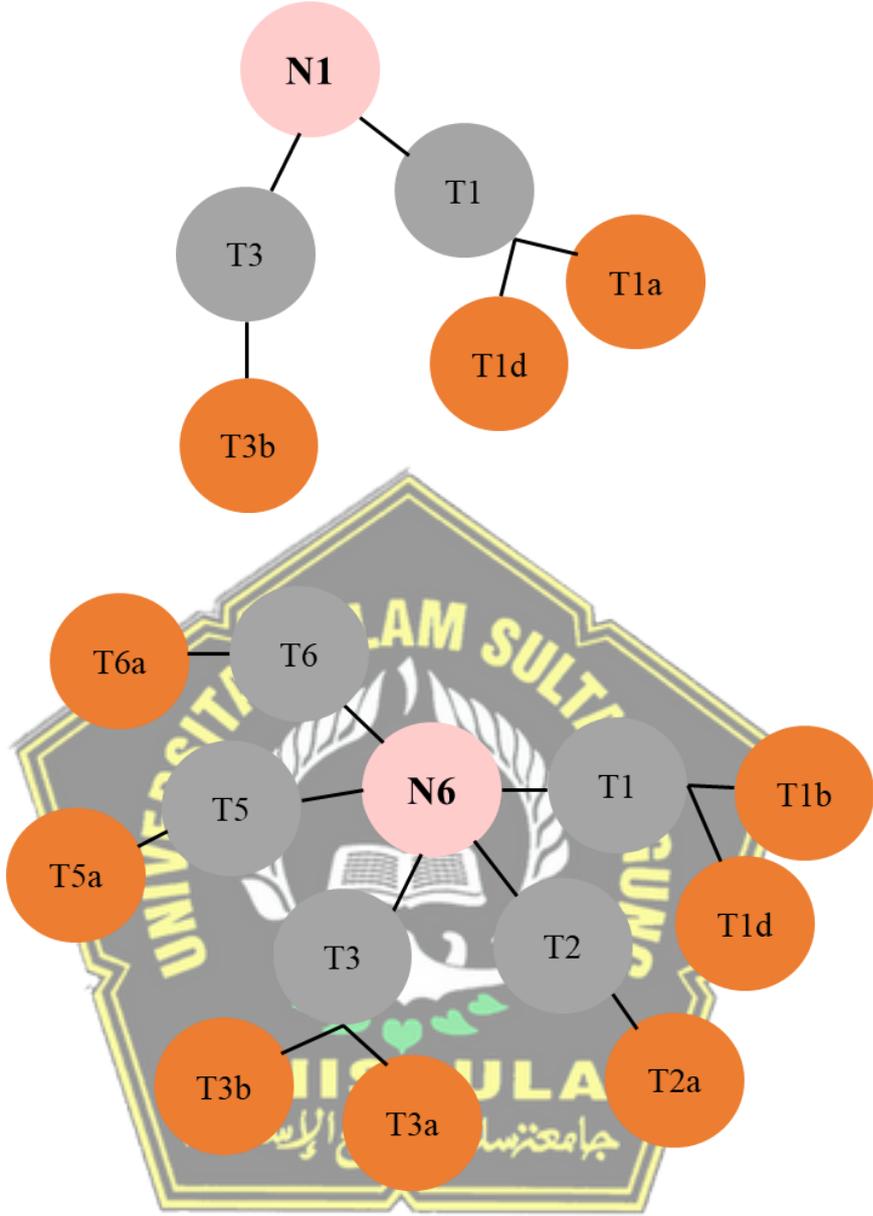
No	Informasi		Sub Tema		Tema
1	Sebagian besar bangunan milik pribadi		1. Renovasi bangunan		1. Adaptasi Fisik
2	Sudah ada beberapa usaha di KKLS		2. Perubahan fungsi bangunan		
3	Taman Srigunting sepi pengunjung		3. Penataan prasarana		
4	Pengadaan event di KKLS dari beberapa komunitas		4. Pemanfaatan ruang publik		
5	Masyarakat di KKLS rata-rata sebagai rumah tinggal atau penjaga bangunan		5. Kepemilikan bangunan		
6	Kesadaran untuk merawat bangunan dan lingkungan sekitar masih rendah		6. Pelaku usaha		
7	Perkerasan jalan dari paving memiliki kualitas yang bagus		7. Mutasi penduduk		
8	Beberapa jalan tidak ada penerangan		8. Peran serta masyarakat		
9	KKLS sepi, gelap, terkesan kumuh dan sering terjadi banjir		9. Citra kawasan		
10	Adanya kriminalitas, rumah illegal dan tunawisma		10. Harga lahan		
11	Pemilik bangunan merenovasi bangunan miliknya sendiri		11. Patologi sosial		
12	Pemilik bangunan merenovasi dengan melakukan CSR				
13	Beberapa usaha tutup dan gudang dipindahkan				
14	Peningkatan prasarana jalan				
15	Penambahan ornamen dengan CSR				
16	Pemilik usaha tetap bertahan karena mengetahui potensi ke depannya				
17	Tahun 2018 – pertengahan tahun 2019 dilakukan penataan KKLS				
18	Pelaku usaha menerbitkan peta akses masuk ke KKLS				
19	Masyarakat kurang dilibatkan dalam penataan KKLS				
20	Penataan tunawisma dan dipindahkan ke rusunawa				
21	Pengalihan aktivitas illegal ke tempat lain seperti sabung ayam, perjudian dll				
22	Masyarakat mulai berjualan dan jaga parkir				
23	Ketika penataan KKLS akses jalan ditutup				
24	Masyarakat terganggu karena suara mesin, banyak debu dan becek				
25	Ketika penataan KKLS wisatawan membatalkan datang ke KKLS				
26	Ketika penataan KKLS omset pelaku usaha menurun				
27	Pergeseran fungsi bangunan menjadi perdagangan dan jasa				
28	Sebagian besar usaha di KKLS bersifat sewa bangunan				
29	Taman Srigunting dan Jalan Letjen Suprpto menjadi pusat keramaian				
30	Banyak investor yang tertarik masuk KKLS				
31	Paving jalan tidak tahan lama dan sudah ada yang rusak				
32	Adanya parkir yang bersifat on-site				
33	Adanya pengaturan akses kendaraan yang masuk KKLS				
34	Terjadi kemacetan karena parkir				
35	Saat ada car free night akses jalan ditutup				
36	Adanya kebijakan car free night				
37	Masyarakat dan pemilik usaha menolak kebijakan car free night				
38	Masyarakat tetap tinggal karena sudah dari dulu tinggal di KKLS				
39	KKLS lebih tertata dan ramai pengunjung				
40	Masyarakat memilih pindah keluar KKLS				
41	Diadakan pelatihan untuk masyarakat				
42	Investor luar akan lebih leluasa melakukan sesuatu di KKLS				
43	Omset pelaku usaha meningkat				
44	Harga lahan dan harga bangunan meningkat				

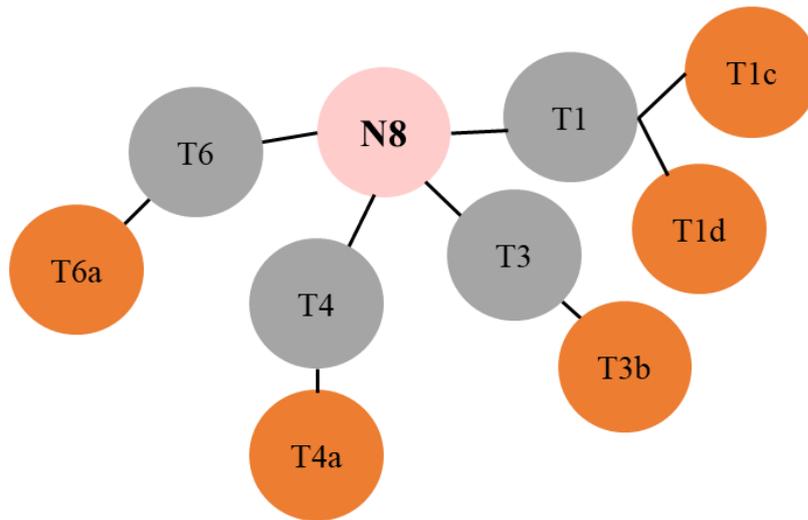
Tema dan Sub Tema Empiris

1. Adaptasi fisik (T3)
 - a. Renovasi bangunan (T1a)
 - b. Perubahan fungsi bangunan (T1b)
 - c. Kepemilikan bangunan (T1c)
 - d. Penataan prasarana (T1d)
 - e. Pemanfaatan ruang publik (T1e)
2. Adaptasi ekonomi (T2)
 - a. Pelaku usaha (T2a)
3. Adaptasi sosial (T3)
 - a. Mutasi penduduk (T3a)
 - b. Peran serta masyarakat (T3b)
4. Dampak fisik (T4)
 - a. Penataan prasarana (T1d)
 - b. Citra kawasan (T4a)
5. Dampak ekonomi (T5)
 - a. Pelaku usaha (T2a)
 - b. Harga lahan (T5a)
6. Dampak sosial (T6)
 - a. Patologi sosial (T6a)

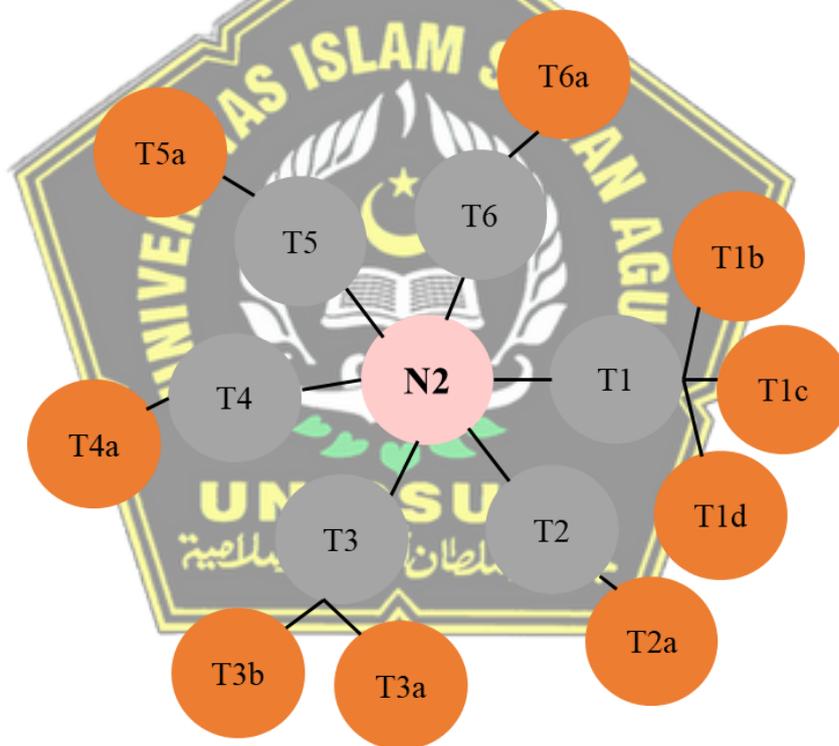


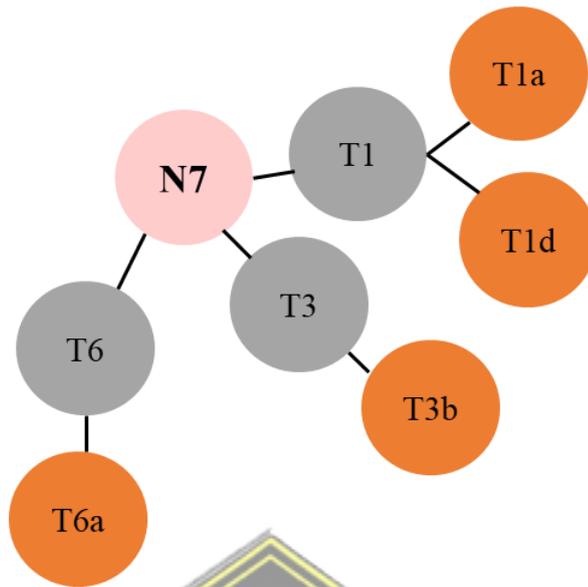
A. BPK2L (Badan Pengelola Kawasan Kota Lama)



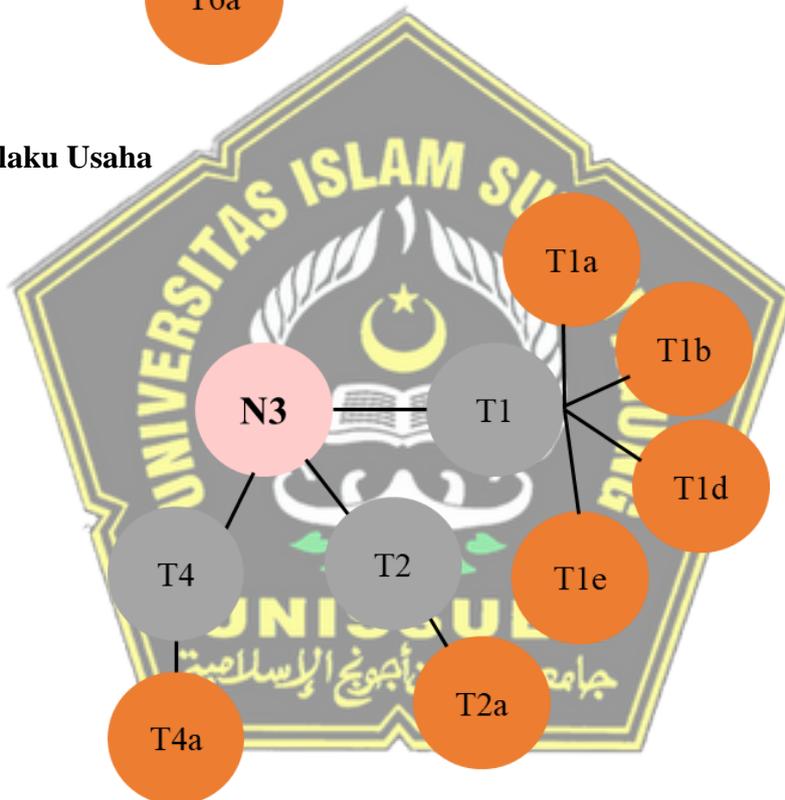


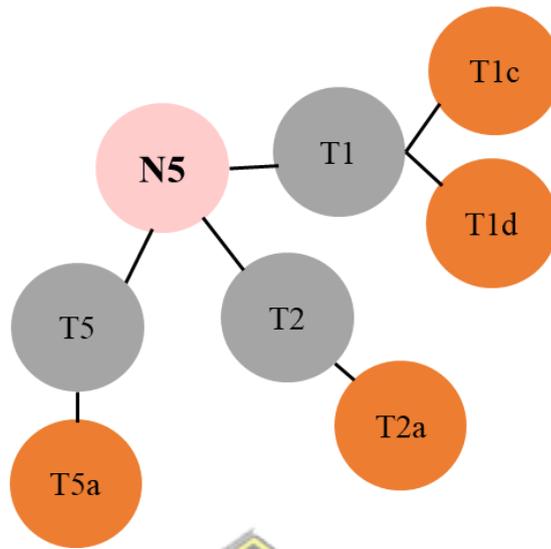
B. AMBO (Asosiasi Masyarakat Mbangun Oudestadt)



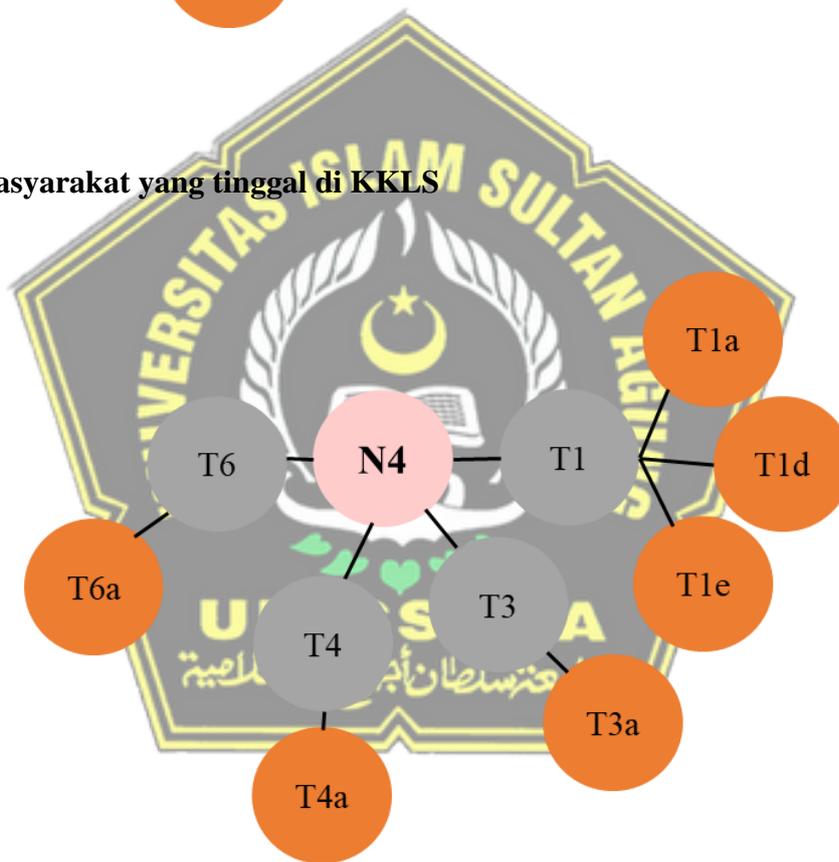


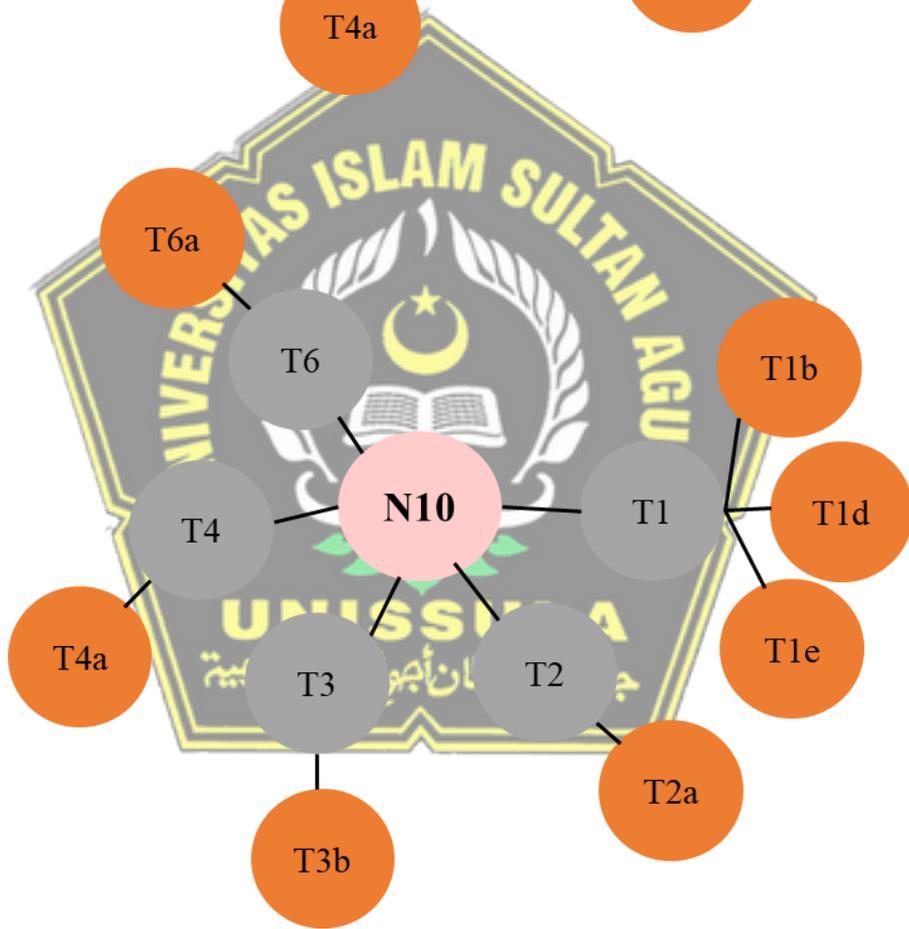
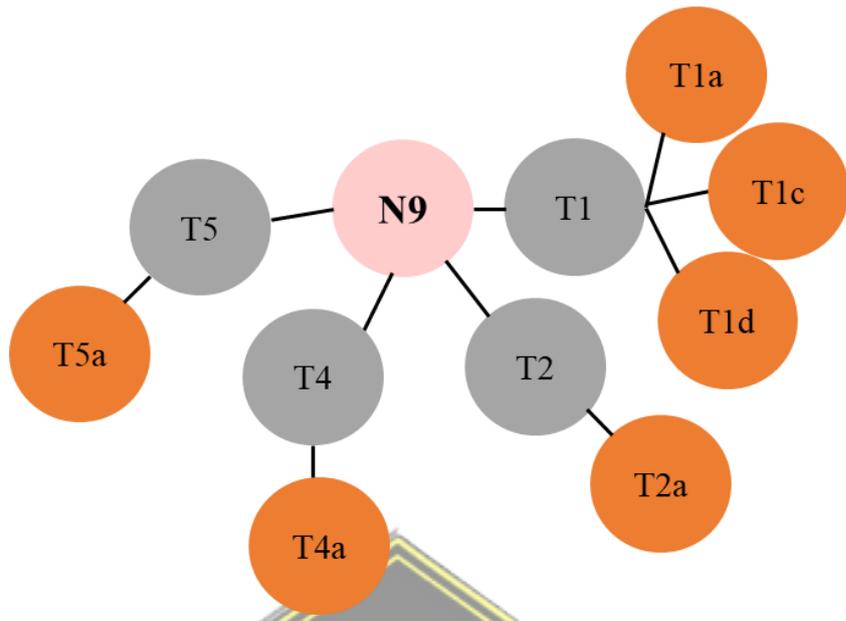
C. Pelaku Usaha

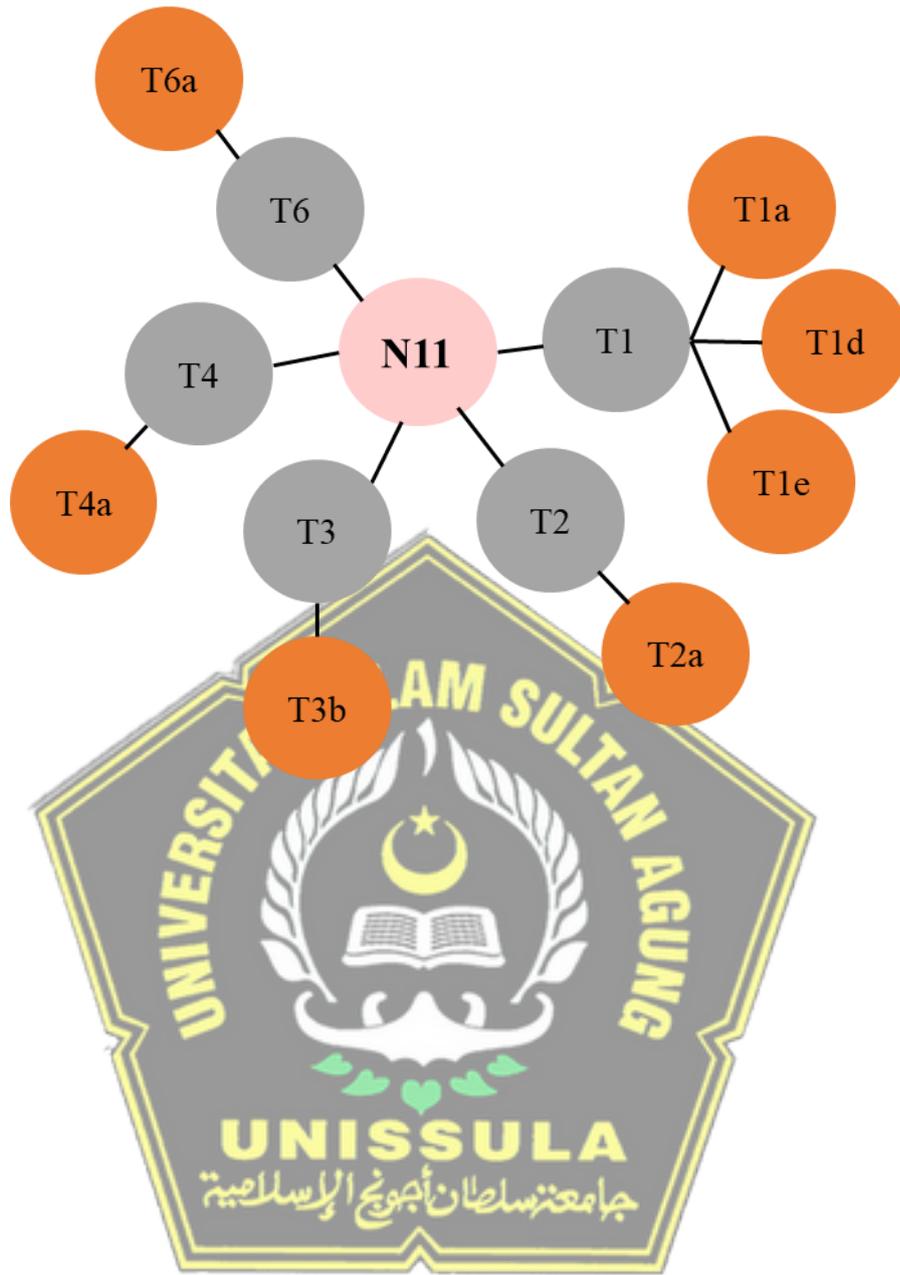




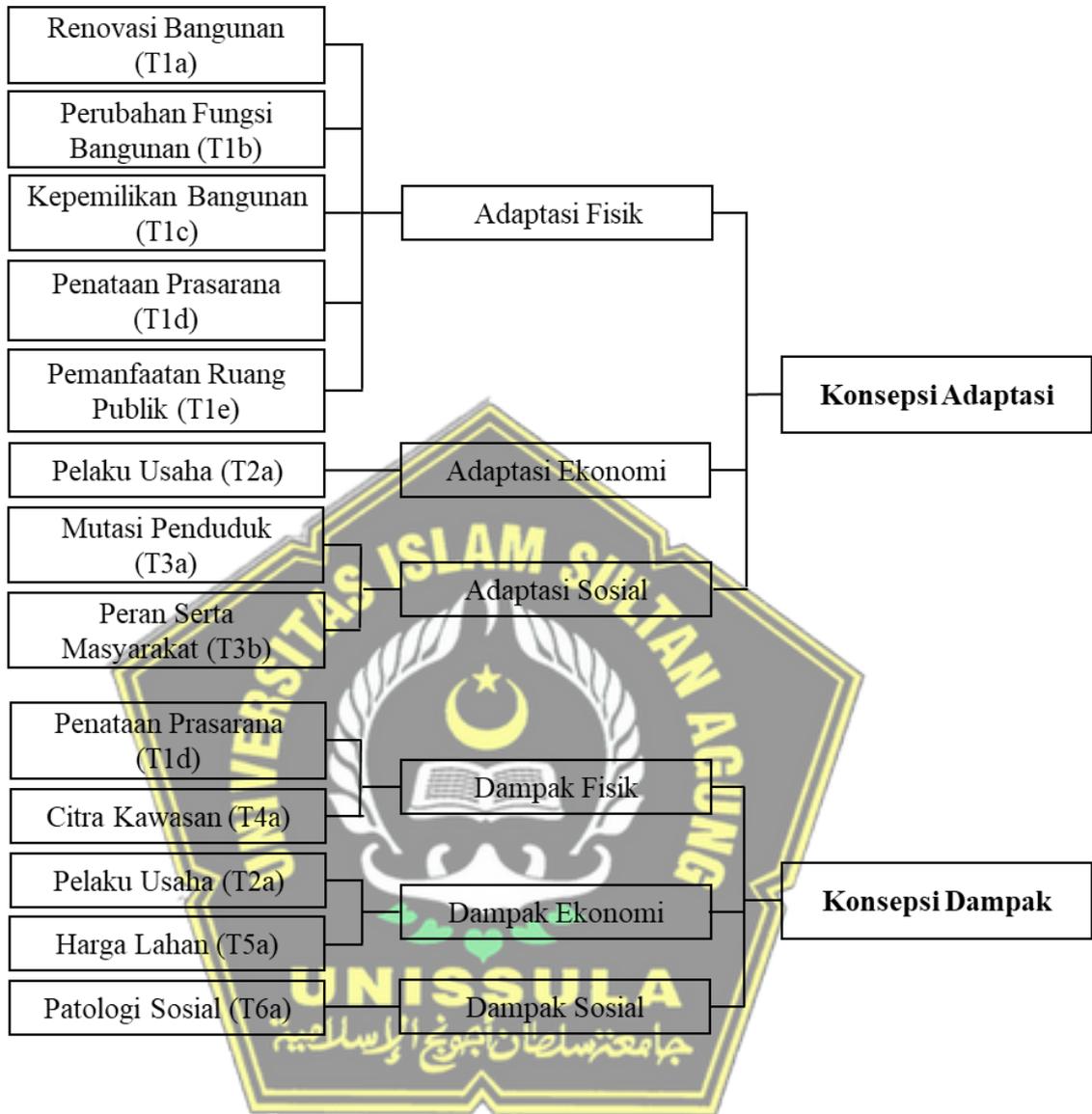
D. Masyarakat yang tinggal di KKLS







SKEMA KONSEP



Lampiran 2. Lembar Asistensi



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	10 / 20 / 12	<p>Sandingkan penggunaan lahan dan analisis berdasarkan kasus perubahan yang ada.</p> <p>sarana prasarana, apa yang berubah dan dampaknya.</p> <p>Tanyakan tahapan gentrifikasi pada beberapa narasumber dan divalidasi.</p> <p>Tambahkan wawancara dgn narasumber yang paham K2Ls.</p> <p>Cantumkan hasil rekapitulasi wawancara.</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	22 / 12 20	<ul style="list-style-type: none">Perbaiki rekapan hasil wawancaraPetakan hasil wawancara . kategorikan berdasarkan tema - tema .	
2.	31 / 12 20	<ul style="list-style-type: none">Tambahkan konsep-konsepnya jadi apa . baru keluar temanya	
3.	3 / 1 21	Konsep dari hasil wawancara diperbaiki , tanpa melihat parameter .	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	4 / 21 1	<ul style="list-style-type: none">• Cari tentang teori adaptasi Bisa jadi adaptasi jadi konsep nya karena gentrifikasi juga bagian dari adaptasi• Sub Tema "Renovasi " dimasukkan dalam tema adaptasi fisik . Sehingga konsepnya hanya konsep adaptasi & konsep dampak .• lanjutkan untuk analisisnya	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	6/1/21	Analisis langsung saja berdasarkan konsep yang telah didapatkan. Analisis dikuatkan dengan kutipan - kutipan wawancara. Tambahkan teori empiris ttg adaptasi	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	7/1/2021	Analisis berdasarkan tema empiris dan konsep yang telah didapatkan	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kahgawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	7/6 2021	Aze / pembahasa	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT
PENGUJI : Ir. TJOEK SUROSO HADI, MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	13 Februari 2021	Mgkn utk sekarang sdh cukup silakan diajukan utk ujian pendadaran. Namun bisa dilihat artikel-artikel yg terkait genrifikasi dan bagaimana mengabstraksikannya untuk menjadi referensi dalam membuat artikel.	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT
PENGUJI : Ir. TJOEK SUROSO HADI, MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	26 Februari 2021	1. Tambahkan penjelasan tabel dan peta perubahan fungsi bangunan 2. Buat diagram besar antara gentrifikasi, dampak dan adaptasi 3. Temuan studi tadi yang gentriksikasi dampak dan adaptasi dideskripsikan	
2	4 Maret 2021	ACC, silakan lanjut tahap berikutnya	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	16 / '20 / 12	<p>Peta</p> <ul style="list-style-type: none">• perubahan penggunaan Lahan tampilkan mana saja yang berubah• Tahapan gentrifikasi sebutkan saja "tahap sebelum penataan KKLS" karena datanya ada yang 2018 dan 2017.• tahapan gentrifikasi dibuat grafik urutan perubahan yg terjadi tiap tahapan .	
	9 / 8 20	<ul style="list-style-type: none">• Lanjutkan ke bab berikutnya sambil cek kembali redaksional• Jika metode sudah ok , lanjut ke lapangan	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	22/ 20 12	Tabel perubahan fungsi dibuat per tiap - tiap bangunan Tahapan yg dibahas harus konsisten sesuai tiap aspeknya .	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	4 / 21 / 1	<ul style="list-style-type: none">• Peta dibenarkan agar tidak pecah• Rapikan diagram 2 dan lengkapi agar lebih mudah dibaca• Lengkapi laporan sesuai pedoman TA• Temuan studi dibuat lbh simple dan temuan saja / beda dgn kesimpulan• Lampiran hasil wawancara / kuesioner	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	5 / 1 21	ACC. bersyarat dengan perbaikan. Persiapkan untuk sidang pembahasan TA.	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT
PENGUJI : Ir. TJOEK SUROSO HADI, MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	8 Februari 2021	Review TA: 1. Rapikan laporan sesuai panduan TA, cermati dg teliti 2. ACC Laporan TA utk diujikan pada Pendadaran	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT
PENGUJI : Ir. TJOEK SUROSO HADI, MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	4 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Masih banyak penulisan yang tidak sesuai dengan panduan TA, perbaiki dengan cermat2. Apakah tidak ada lampiran?	
2	7 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Masih ditemui format penulisan tidak sesuai panduan TA, cermati dengan teliti2. Masih ada hasil koreksi sebelumnya yang belum direvisi3. ACC dengan syarat perbaikan di atas, catatan tersebut akan ditagihkan saat finalisasi produk akhir	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT
PENGUJI : Ir. TJOEK SUROSO HADI, MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	18/21 /1	Ace, siap pendataan	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Jl Raya Kaligawe KM 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : SYARIFAH ATIA
NIM : 31201600894
JUDUL : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA
PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
PEMBIMBING 1 : Dr. Hj. MILA KARMILAH, ST., MT
PEMBIMBING 2 : ARDIANA YULI PUSPITASARI, ST., MT
PENGUJI : Ir. TJOEK SUROSO HADI, MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	27/3 ²¹	Ace. Mila	

Lampiran 3. Lembar Koreksi Ujian Pembahasan Tugas Akhir



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

Fakultas Teknik Prodi. Perencanaan Wilayah & Kota

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

LEMBAR KOREKSI UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Nama : SYARIFAH ATIA
Nim : 31201600894
Judul TA : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
Pembimbing : 1. Dr. Mila Karmilah., ST., MT
2. Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT
Penguji : Ir. Tjoek Suroso Hadi.,MT

Koreksi/Masukan

1. Perlu memfokuskan terkait dengan gentrifikasi yang merupakan awal dari adanya adaptasi dan dampak dalam bentuk diagram yang kemudian bisa di pahami oleh semua yang membaca
2. Teori Gentrifikasi dan adaptasi serta dampak itu harus bisa menjadi satu kesatuan dicari benang merahnya
3. Perlu diperdalam mengenai informasi2 yang masih bisa didapatkan seperti ada istilah "penolakan" kemudian dan istilah lain yang menjadi dasar dalam merumuskan konsep

Semarang, 12 Januari 2021

Mengetahui
Koordinator TA

(Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT)
NIK. 210209082

Penguji

(Dr. Mila Karmilah, ST.MT)
NIK. 210298024



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK**

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

Fakultas Teknik Prodi. Perencanaan Wilayah & Kota

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

**LEMBAR KOREKSI
UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR**

Nama : SYARIFAH ATIA
Nim : 31201600894
Judul TA : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
Pembimbing : 1. Dr. Mila Karmilah., ST., MT
2. Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT
Penguji : Ir. Tjoek Suroso Hadi.,MT

Koreksi/Masukan

1. Hubungkan tiap pembahasan, sehingga informasi dan analisis menjadi lebih lengkap dan saling terkait.
2. Pahami dengan baik definisi gentrifikasi dan hubungannya dengan dampak dan perubahan yang terjadi, sehingga bisa menjawab pertanyaan dengan lebih komprehensif
3. Tampilan ppt diperbaiki agar lebih detail dan menyeluruh. Ini tantangannya bahwa kamu sudah banyak bisa menceritakan dan mendeskripsikan materi penelitianmu namun perlu bisa ditampilkan dalam bagan atau diagram yang lebih sederhana dan runut serta nyambung.

Semarang,

Mengetahui
Koordinator TA

(Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT)
NIK. 210209082

Penguji

(Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT)
NIK. 210209082



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax. (024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

Fakultas Teknik Prodi. Perencanaan Wilayah & Kota

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

LEMBAR KOREKSI UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Nama : SYARIFAH ATIA
Nim : 31201600894
Judul TA : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG
Pembimbing : 1. Dr. Mila Karmilah., ST., MT
2. Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT
Penguji : Ir. Tjoek Suroso Hadi., MT

Koreksi/Masukan

penting juga
konsep gentrifikasi
/ koreksi this konsep

Semarang,

Mengetahui
Koordinator TA

(Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT)
NIK. 210209082

Penguji

(.....)
NIK.

Lampiran 4. Lembar Koraksi Ujian Pendadaran Tugas Akhir



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

Fakultas Teknik - Prodi Perencanaan Wilayah & Kota

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

LEMBAR KOREKSI/REVISI UJIAN PENDADARAN TUGAS AKHIR

Berdasarkan rapat Dewan Penguji pada **Ujian Pendadaran** Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang, pada:

Hari/tanggal : Rabu, 17 Februari 2021

Tempat : Zoom Meeting

Nama : SYARIFAH ATIA

NIM : 31201600894

Judul TA : KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG

Mahasiswa tersebut di atas, wajib melakukan perbaikan/revisi seperti tercantum di bawah ini:

Dosen Penguji	Masukan untuk perbaikan
Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut anda posisi gentrifikasi diantara adaptasi dan dampak ada dimana?? Dibuat diagram dan semua temuan2. Apakah gentrifikasi baik atau buruk??3. Untuk kota lama sebaiknya apa yang harus dilakukan jika dihubungkan dengan gentrifikasi
Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT	<ol style="list-style-type: none">1. Adaptasi merupakan temuan gentrifikasi atau hasil tindak lanjut dari dampak yang terjadi? Bisa diperjelas dengan diagram2. Gentrifikasi : 1. Fisik, 2. Ekonomi, 3. Sosial. Apakah ketiga hal tsb ada hubungannya? Jika ada maka perlu dijelaskan dengan diagram hubungannya3. Perlu diperjelas "masyarakat lokal" tsb masyarakat mana? Lokal kota lama atau masy luar kota lama. Agar tidak rancu dalam pendeskripsian hasil analisis4. Hasil "pola" perlu diperjelas dengan warna garis yang berbeda untuk mempermudah memahami dan menarik konklusinya5. Rapiakan laporan sesuai dengan Panduan penulisan TA→ cermati dengan teliti
Ir. Tjoek Suroso Hadi, MT	<ol style="list-style-type: none">1. Mapping bangunan ketermanfaatan aktivitas2. Ditekankan pada adaptasi saja

Dosen Penguji 1

Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT
NIK. 210298024

Dosen Penguji 2

Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT
NIK. 210209082

Dosen Penguji 3

Ir. Tjoek Suroso Hadi, MT
NIK. 220298027

Lampiran 5. Berita Acara Ujian Pembahasan Tugas Akhir

BERITA ACARA UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Pelaksanaan Sidang Pembahasan Tugas Akhir

Nama Mahasiswa : Syarifah Atia
Judul Tugas Akhir : Kajian Gentrifikasi Dalam Upaya Pelestarian Kawasan Kota Lama Semarang
Hari/Tanggal : Selasa/ 12 Januari 2021
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Pembimbing I : Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT
Pembimbing II : Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT
Penguji : Ir. Tjoek Suroso Hadi, MT

1. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Ir. Tjoek Suroso Hadi, MT)

Buat alur gentrifikasi terhadap dampak

Tanggapan

Alur gentrifikasi terhadap dampak telah dibuat dan dicantumkan dalam laporan Tugas Akhir.

2. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT)

- a. Perlu memfokuskan terkait dengan gentrifikasi yang merupakan awal dari adanya adaptasi dan dampak dalam bentuk diagram yang kemudian bisa di pahami oleh semua yang membaca
- b. Teori Gentrifikasi dan adaptasi serta dampak itu harus bisa menjadi satu kesatuan dicari benang merahnya
- c. Perlu diperdalam mengenai informasi yang masih bisa didapatkan seperti ada istilah “penolakan” kemudian dan istilah lain yang menjadi dasar dalam merumuskan konsep

Tanggapan

- a. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
- b. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
- c. Penolakan yang dilakukan masyarakat Kawasan Kota Lama Semarang adalah karena masyarakat tidak diikutsertakan dalam kegiatan penataan KKLS. Selain itu, masyarakat juga merasa terganggu saat kegiatan penataan KKLS karena suara bising, banyak debu, dan beberapa paving jalan sudah rusak.

3. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT)

- a. Hubungkan tiap pembahasan, sehingga informasi dan analisis menjadi lebih lengkap dan saling terkait.
- b. Pahami dengan baik definisi gentrifikasi dan hubungannya dengan dampak dan perubahan yang terjadi, sehingga bisa menjawab pertanyaan dengan lebih komprehensif.
- c. Tampilan ppt diperbaiki agar lebih detail dan menyeluruh. Ini tantangannya bahwa kamu sudah banyak bisa menceritakan dan mendeskripsikan materi penelitianmu namun perlu bisa ditampilkan dalam bagan atau diagram yang lebih sederhana dan runut serta nyambung.

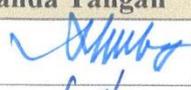
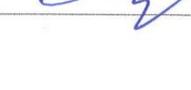
Tanggapan

- a. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
- b. Definisi gentrifikasi dan hubungannya dengan dampak dan perubahan yang terjadi telah dipahami.
Adanya fenomena gentrifikasi di kawasan bersejarah akibat perubahan karakter lingkungan menuntut adanya upaya adaptasi dari masyarakat. Adanya fenomena gentrifikasi di kawasan bersejarah juga menimbulkan dampak. Gentrifikasi dapat menyebabkann terjadinya perubahan tata guna lahan dan kelas sosial penduduk.
- c. Tampilan PPT telah diperbaiki dan telah memuat semua informasi dalam laporan secara detail dan menyeluruh.

Semarang, 12 Januari 2021



(Syarifah Atia)

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Ir. Tjoek Suroso Hadi, MT	Dosen Penguji TA	
Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT	Dosen Pembimbing I TA	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT	Dosen Pembimbing II TA	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT	Dosen Koordinator TA	

Lampiran 6. Berita Acara Ujian Pendadaran Tugas Akhir

BERITA ACARA UJIAN PENDADARAN TUGAS AKHIR

Pelaksanaan Sidang Pendadaran Tugas Akhir

Nama Mahasiswa : Syarifah Atia
Judul Tugas Akhir : Kajian Gentrifikasi Dalam Upaya Pelestarian Kawasan Kota Lama Semarang
Hari/Tanggal : Rabu/ 17 Februari 2021
Waktu : 11.00 – 12.00 WIB
Pembimbing I : Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT
Pembimbing II : Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT
Penguji : Ir. Tjoek Suroso Hadi, MT

1. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Ir. Tjoek Suroso Hadi, MT)

- a. Mapping bangunan ketermanfaatan aktivitas
- b. Ditekankan pada adaptasi saja

Tanggapan

- d. Telah diperbaiki dan bangunan yang dimanfaatkan telah dipetakan dalam subbab perubahan fungsi bangunan.
- e. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
Konsep yang didapatkan dari hasil temuan studi adalah konsep adaptasi dan dampak yang keduanya berhubungan dengan fenomena gentrifikasi. Konsep dampak juga dapat termasuk ke dalam konsep adaptasi karena dampak yang ditimbulkan adalah dari adanya upaya adaptasi dari masyarakat.

2. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT)

- d. Menurut anda posisi gentrifikasi diantara adaptasi dan dampak ada dimana?? Dibuat diagram dan semua temuan
- e. Apakah gentrifikasi baik atau buruk??
- f. Untuk kota lama sebaiknya apa yang harus dilakukan jika dihubungkan dengan gentrifikasi

Tanggapan

- a. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
Gentrifikasi menuntut adanya upaya adaptasi dari masyarakat dan dapat menimbulkan dampak baik dalam aspek fisik, ekonomi, maupun sosial. Adanya adaptasi dari masyarakat juga dapat menimbulkan dampak.
- b. Gentrifikasi dapat berdampak positif dan negatif tergantung berdasarkan beberapa *stakeholders* yang berperan dan dilihat dari permasalahan yang terjadi. Gentrifikasi berdampak positif karena terjadi perbaikan bangunan, sarana dan prasarana serta penataan lingkungan sekitar kawasan. Gentrifikasi juga berdampak negatif karena masyarakat merasa terganggu

terhadap kegiatan penataan yang ada seperti kesulitan untuk masuk ke kawasan tersebut.

- c. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir pada bagian rekomendasi. Sebaiknya dalam mengelola Kawasan Kota Lama Semarang hendaknya memahami kaidah pelestarian, mengetahui dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat, megikutsertakan masyarakat dalam kegiatan penataan, serta mengontrol investor dari luar yang masuk ke KKLS dan lebih mengutamakan UMKM produk lokal Kota Semarang sebagai salah satu cara guna mengembangkan KKLS. Selain itu, masyarakat selaku pengguna Kawasan Kota Lama Semarang hendaknya memahami dan ikutserta dalam kegiatan penataan KKLS serta ikut menjaga dan melestarikan KKLS agar tidak merusak dengan aktivitas yang tidak diperbolehkan.

3. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT)

- a. Adaptasi merupakan temuan gentrifikasi atau hasil tindak lanjut dari dampak yang terjadi? Bisa diperjelas dengan diagram
- b. Gentrifikasi: 1. Fisik, 2. Ekonomi, 3. Sosial. Apakah ketiga hal tsb ada hubungannya? Jika ada maka perlu dijelaskan dengan diagram hubungannya
- c. Perlu diperjelas “masyarakat lokal” tsb masyarakat mana? Lokal kota lama atau masy luar kota lama. Agar tidak rancu dalam pendeskripsian hasil analisis
- d. Hasil “pola” perlu diperjelas dengan warna garis yang berbeda untuk mempermudah memahami dan menarik konklusinya
- e. Rapikan laporan sesuai dengan Panduan penulisan TA→ cermati dengan teliti

Tanggapan

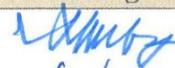
- a. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
Gentrifikasi menuntut adanya upaya adaptasi dari masyarakat dan dapat menimbulkan dampak baik dalam aspek fisik, ekonomi, maupun sosial. Adanya adaptasi dari masyarakat juga dapat menimbulkan dampak.
- b. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
Gentrifikasi dapat berupa aspek fisik, aspek ekonomi, dan aspek sosial. Ketiga aspek tersebut saling berhubungan, misalnya aspek fisik dapat menyebabkan dampak pada aspek ekonomi dan aspek sosial. Hubungan tersebut sudah dijelaskan dalam bentuk diagram.

- c. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang tinggal di Kawasan Kota Lama Semarang maupun masyarakat sekitar Kawasan Kota Lama Semarang yang ikut serta dalam kegiatan penataan Kawasan Kota Lama Semarang.
- d. Telah diperbaiki dalam laporan Tugas Akhir.
- e. Laporan Tugas Akhir telah dirapikan dan disesuaikan dengan panduan penulisan Tugas Akhir.

Semarang, 17 Februari 2021



(Syarifah Atia)

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Ir. Tjoek Suroso Hadi, MT	Dosen Penguji TA	
Dr. Hj. Mila Karmilah, ST., MT	Dosen Pembimbing I TA	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT	Dosen Pembimbing II TA	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT	Dosen Koordinator TA	



Lampiran 7. Hasil Cek Plagiasi (Turnitin)

KAJIAN GENTRIFIKASI DALAM UPAYA PELESTARIAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG

[Handwritten signature]
10/3/21
A-11

[Handwritten signature]
(03/03/2021)

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sogang University Student Paper	16%
2	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
4	repository.unissula.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.its.ac.id Internet Source	<1%
6	nofi13.blogspot.com Internet Source	<1%
7	123dok.com Internet Source	<1%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Sultan Agung Islamic University Menengah Kaprod. 1111 Fakultas Teknik UNISSULA	

[Handwritten signature]
Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
NIK. 220203034

	Student Paper	<1%
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
11	docplayer.info Internet Source	<1%
12	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
13	media.neliti.com Internet Source	<1%
14	anzdoc.com Internet Source	<1%
15	moam.info Internet Source	<1%
16	repository.upi.edu Internet Source	<1%
17	Arieyanti Dwi Astuti. "PENERAPAN PRODUKSI BERSIH DI INDUSTRI PEMINDANGAN IKAN DESA BAJOMULYO KECAMATAN JUWANA, PATI", Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK, 2018 Publication	<1%
18	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1%

19	Atina Winaya. "Konsep Open Air Museum: Alternatif Model Pelestarian Situs Arkeologi di Indonesia", AMERTA, 2020 Publication	<1%
20	www.sukabumikota.go.id Internet Source	<1%
21	openarchive.icomos.org Internet Source	<1%
22	doku.pub Internet Source	<1%
23	ocs.unud.ac.id Internet Source	<1%
24	dewey.petra.ac.id Internet Source	<1%
25	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
26	www.coursehero.com Internet Source	<1%
27	ejurnal.its.ac.id Internet Source	<1%
28	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
29	www.scribd.com Internet Source	<1%

30	Submitted to University of Melbourne Student Paper	<1%
31	tumiyang-pekuncen.desa.id Internet Source	<1%
32	es.scribd.com Internet Source	<1%
33	core.ac.uk Internet Source	<1%
34	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1%
35	akea2011.com Internet Source	<1%
36	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1%
37	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1%
38	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1%
39	merahputih.com Internet Source	<1%
40	www.astra.co.id Internet Source	<1%
41	riptek.semarangkota.go.id Internet Source	<1%

42	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
43	arsip-interaktif.kompas.id Internet Source	<1%
44	inba.info Internet Source	<1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 5 words